

ABSTRAK

AHMAD RASYID: KONSEP ADIL TENTANG POLIGAMI PRESPEKTIF ISLAM DAN GENDER (Studi kasus pasangan di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar) di bawah bimbingan I: Pr dan Pembimbing I: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum dan Pembimbing II: Dr. Hj. Wahidah, M. Ag, Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2022.

Kata Kunci : Konsep Adil, Poligami, Keadilan Gender

Dampak yang timbul karena adanya praktek poligami sebagai bagian dari ketidakadilan gender dalam rumah tangga adalah secara politik, sebagaimana permasalahan yang banyak ditimbulkan karena adanya praktek poligami yang tidak sesuai dengan syariat islam.

Fokus penelitian ini adalah 1. Bagaimana penerapan konsep adil dalam pemenuhan hak dan kewajiban suami dalam membina kehidupan pasangan berpoligami di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar? 2. Bagaimana tinjauan hukum Islam dan prespektif gender terhadap konsep adil dalam poligami oleh pasangan suami isteri berpoligami di Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara. Adapun analisis data menggunakan data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap tiga pasangan suami istri di kecamatan Martapura Kabupaten Banjar bahwa hasil wawancara pasangan ketiga pasangan berpoligami dapat melaksanakan adil namun keadilan dimaksud menurut ketiga pasangan hanya pada adil dalam pembagian nafkah secara merata. 2. Berdasarkan tinjauan hukum Islam dan prespektif gender terhadap ketiga kasus pasangan suami istri tersebut bahwa keadilan menurut tinjauan hukum Islam yaitu adil dalam pembagian nafkah lahir dan batin. Dikatakan mampu berlaku adil tidak hanya pada kesanggupan memenuhi keuangan namun juga perlakuan terhadap pasangan yang berpoligami. Ketiga pasangan yang penulis teliti dilihat dalam prespektif gender masih ada ketidakadilan dalam bentuk penelantaran dan sikap subordinatif terhadap pasangan yang dipoligami.

ABSTRACT

AHMAD RASYID: THE CONCEPT OF FAIR ON POLYGAMY PRESPECTIVE OF ISLAM AND GENDER (Case study of couples in Martapura Sub-district, Banjar Regency) under the supervision of I: Pr and Supervisor I: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum and Advisor II: Dr. Hj. Wahidah, M. Ag, at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin in 2022.

Keywords: Fair Concept, Polygamy, Gender Justice

The impact of the practice of polygamy as part of gender injustice in the household is political, as many problems are caused by the practice of polygamy that is not in accordance with Islamic law.

How is the application of the concept of fairness in fulfilling the rights and obligations of husbands in fostering the lives of polygamous couples in Martapura District, Banjar Regency? 2. How is the review of Islamic law and gender perspective on the concept of fairness in polygamy by polygamous married couples in Martapura District, Banjar Regency?

This research uses a qualitative approach, descriptive research type. Data collection techniques in this study used: 1) Observation, 2) Interview. The data analysis uses data *collection* (data collection), data *reduction* (data reduction), data *display* (data presentation), to *conclusion drawing/verification* (conclusion drawing and verification).

Based on the research results show that 1. Based on the results of research on three married couples in the Martapura sub-district of Banjar Regency, the results of interviews with the three polygamous couples can implement fairness, but the justice referred to by the three couples is only fair in the distribution of alimony equally. 2. Based on the review of Islamic law and gender perspective on the three cases of married couples, justice according to the review of Islamic law is fair in the distribution of physical and mental maintenance. It is said to be able to be fair not only in the ability to fulfill finances but also the treatment of polygamous couples. The three couples that the author examines from a gender perspective still have injustice in the form of neglect and subordinate attitudes towards polygamous couples.